PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS ANTARA PONDOK PESANTREN NURUL KHOIR DAN PONDOK PESANTREN NURUL FAIZAH DI MADRASAH ALIYAH NURUL KHOIR WONOREJO RUNGKUT SURABAYA

SKRIPSI

Oleh :
M. NUR AFIFULLAH
NIM. D31213065

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Nur Afifullah

NIM : D31213065

Prodi/ Fakultas : Pendidikan Agama Islam (PAI)/ Tarbiyah dan Keguruan

Judul : PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS ANTARA PONDOK PESANTREN NURUL KHOIR DAN PONDOK PESANTREN NURUL FAIZAH DI MADRASAH ALIYAH NURUL KHOIR WONOREJO RUNGKUT SURABAYA

Menyatakan dengan sebenamya bahwa penelitian yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan maupun pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa penelitian ini hasiljiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya,

Yang Membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL
TGL. 20
23C14AFF866131721
6000
ENAM RIBU RUPIAH

M. NUR AFIFULLAH

D31213065

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi ini telah ditulis oleh :

Nama : M. NUR AFIFULLAH

NIM : D31213065

Judul : STUDI BANDING PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL QURAN HADIS ANTARA PONDOK PESANTREN NURUL KHOIR DENGAN PONDOK NURUL FAIZAH DI MADRASAH ALIYAH NURUL KHOIR WONOREJO RUNGKUT SURABAYA.

Ini telah di periksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 07 Januari 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Saiful Jazil, M.Ag	Dr. H. Ah Zakki Fuad, M.Ag
NIP. 196912121993031003	NIP. 197404242000031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh M. Nur Afifullah ini telah di pertahankan di depan tim penguji skripsi fakultas tarbiyah dan keguruan, universitas islam negeri sunan ampel Surabaya

Surabaya, 23 Juli 2019

Mengesahkan,

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud M. Ag M. Pd. I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud M. Ag M. Pd. I
NIP. 196301231993031002

Penguji II,

Drs. Sutikno M. Pd. I
Nip. 196808061994031003

Penguji III,

Dr. H. Saiful Jazil M. Ag
Nip. 196912121993031003

Penguji IV,

Dr. H. Ah Zakki Fuad M. Ag
Nip. 197404242000031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. Nur Afifullah
NIM : D31213065
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam (PAI)
E-mail address : xtgemafief@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul : **Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Antara Pondok Pesantren Nurul Khoir Dan Pondok Pesantren Nurul Faizah Di Madrasah Aliyah Nurul Khoir Wonorejo Rungkut Surabaya**.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 1 Agustus 2019

Penulis

(M. Nur Afifllah)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

M. Nur Afifullah (D31213065) “Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Antara Pondok Pesantren Nurul Khoir Dan Pondok Pesantren Nurul Faizah Di Madrasah Aliyah Nurul Khoir Wonorejo Rungkut Surabaya”.

Persoalaan yang di kaji dalam skripsi ini adalah : bagaimana prestasi belajar mata pelajaran al-Quran Hadist bagi siswa yang tinggal diponpes Nurul Khoir, bagaimana prestasi belajar mata pelajaran al-Quran Hadist bagi siswa yang tinggal diponpes Nurul Faizah, bagaimana perbandingan prestasi belajar mata pelajaran al-Quran Hadist bagi siswa yang tinggal diponpes Nurul Khoir dengan siswa yang tinggal di ponpes Nurul Faizah, dan apa faktor-faktor yang melatar belakangi keberagaman prestasi belajar mata pelajaran al-Quran Hadist bagi siswa yang tinggal dipondok Nurul Khoir dan di pondok Nurul Faizah, metode yang digunakan yaitu dengan penentuan populasi, penentuan sampel, sumber data, jenis data dan teknik analisis data.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang Studi Banding Prestasi Belajar Mata Pelajaran al-Qur’an Hadis Antara Pondok Pesantren Nurul Khoir dengan Pondok Pesantren Nurul Faizah di Madrasah Aliyah Nurul Khoir Wonorejo Rungkut Surabaya. Diperoleh data sebagai berikut : presentasi belajar mata pelajaran al-Quran Hadist bagi siswa yang tinggal dipondok pesantren Nurul Khoir dan dipondok pesantren Nurul Faizah yaitu ada perbedaan dimana bagi siswa yang tinggal di pondok Nurul Khoir itu dengan rata-rata 8 dan bagi siswa yang tinggal dipondok Nurul Faizah yaitu dengan rata-rata 7,4. Dari perbandingan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu dengan cukupnya sarana prasarana, adanya bimbingan belajar, luangnya waktu dalam belajar serta kesadaran diri dari siswa untuk belajar bagi siswa yang tinggal di pondok Nurul Khoir sedangkan bagi siswa yang tinggal di pondok pesantren Nurul Faizah yaitu kurang lengkapnya sarana prasarana, tidak ada bimbingan belajar, kurangnya waktu dalam belajar serta kurangnya kesadaran diri dari siswa untuk belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM ii

PERNYATAAN KEASLIAN iii

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iv

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI v

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI vi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN vii

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

BAB I PENDAHULUHAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Penegasan Judul 6

C. Perumusan dan Pembatasan Masalah 8

D. Tujuan Penelitian 9

E. Hipotesa 10

F. Sistematika Pembahasan 10

BAB II KAJIAN TEORI 12

A. Tinjauan Prestasi Belajar 12

1. Pengertian Prestasi Belajar 12

2. Kegunaan Prestasi Belajar 14

3. Jenis-Jenis Prestasi Belajar 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Usaha Membina Dan Mengembangkan Prestasi Belajar 17

B. Pembahasan tentang Al-Quran Hadist 19

1. Pengertian Al-Quran Hadist 19

2.Tujuan Al-Quran Hadist 21

3. Metode Pengajaran Al-Quran Hadist 22

4. Materi Al-Quran Hadist 29

C. Tinjauan Pondok Pesantren 30

1. Pesantren Sebagai Lembaga Islam 30

2. Bentuk Pendidikan Pondok Pesantren 33

D. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadis 35

1. Faktor-Faktor Yang Mendukung Prestasi Belajar Al-Quran Hadis 35

2. Faktor-Faktor Yang Menghambat Prestasi Belajar Al-Quran Hadis 36

3. Perbandingan Prestasi Belajar Al-Quran Hadis 37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 39

1. Populasi 39

2. Penentuan Sampel 39

3. Sumber Data 40

4. Jenis Data 41

5. Teknik Analisa Data 42

BAB IV HASIL PENELITIAN 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian 44
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Nurul Khoir Wonorejo Rungkut Surabaya 44
2. Visi Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Nurul Khoir Wonorejo Rungkut Surabaya 49
3. Organisasi Madrasah Aliyah Nurul Khoir Wonorejo Rungkut Surabaya 50
4. Materi Belajar Pendidikan Siswa Madrasah Aliyah Nurul Khoir Wonorejo Rungkut Surabaya 61
B. Penyajian Dan Analisis Data 63
1. Penyajian Data 63
2. Analisis Data 65
BAB V PENUTUP 70
A. Kesimpulan 70
B. Saran 71
DAFTAR PUSTAKA 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 Jumlah Pengambilan Sampel 44

4.2 Struktur Pengurus Organisasi Madrasah Aliyah Nurul Khoir Wonorejo Rungkut Surabaya 56

4.3 Nama Guru, Jabatan Dan Pendidikan Terakhir Madrasah Aliyah Nurul Khoir 59

4.4 Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Nurul Khoir Wonorejo RungkutSurabaya 60

4.5 Sarana Prasarana Madrasah Aliyah Nurul Khoir Wonorejo RungkutSurabaya 62

4.6 Kegiatan Ekstra Kurikuler Madrasah Aliyah Nurul Khoir Wonorejo Rungkut Surabaya 66

4.7 Materi Belajar Pendidikan Siswa Madrasah Aliyah Nurul Khoir Wonorejo Rungkut Surabaya 67

4.8 Nilai Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Siswa Madrasah AliyahYang Bertempat Tinggal Di Pondok Nurul Khoir 69

4.9 Nilai Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Siswa Madrasah AliyahYang Bertempat Tinggal Di Pondok Nurul Faizah 70

4.10 Faktor-Faktor Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Siswa Madrasah Aliyah Nurul Khoir 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak seorangpun ahli sejarah yang dapat membantah bahwa pendidikan islam adalah bangunan yang kokoh kuat bagi peradaban umat islam. Tujuan utama dalam pendidikan islam itu sejalan dengan aliran modern dalam dunia pendidikan. Dimana, islam telah menghargai ilmu dan ulama, mengangkat kedudukan ilmu sampai ketingkat peribadatan, memperhatikan dengan sungguh-sungguh segala jenis pendidikan terutama pendidikan rohani, kemerdekaan dan budi pekerti. Islam menyerukan adanya kemerdekaan, persamaan dan kesempatan yang sama antara si kaya dan si miskin dalam hal pendidikan disamping menghapuskan sistem kelas-kelas di masyarakat. Dan mewajibkan setiap muslim itu segala macam jalan untuk belajar bila mereka memperlihatkan keinginan dan kesediaannya. [1]

Dalam kehidupan sehari-hari istilah pendidikan islam sudah cukup dikenal oleh masyarakat indonesia, karena hal ini merupakan bagian yang tidak terpisah dari upaya kaum muslimin yang merupakan mayoritas di negara ini untuk mengamalkan kewajiban agama. Dengan pendidikan islam muslimin berusaha untuk mempelajari serta menyebarkan ajaran ilahi, demi tercapainya kewajiban didunia maupun di akhirat. Itulah sebabnya sejak dahulu hingga sekarang kaum muslimin diberbagai wilayah ini senantiasa merintis dan

[1]M. Athiyah Al-Abrosyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Agama*,(Jakarta: Bulan Bintang, 1993), h. 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyelenggarakan pendidikan islam dalam berbagai jenjang kelembagaan yang ada. Salah satu jenis lembaga pendidikan islam yang secara sejarah cukup berperan penting di indonesia adalah pondok pesantren atau singkatnya "Ponpes". Peranan tersebut wujudnya anata lain di jaman revolusi fisik lembaga pendidikan ini amat berjasa dalam merebut dan mempertahankan tegak berdirinya Negara Republik Indonesia. Pada dasarnya pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan islam, pengetahuan-pengetahuan yang berhubungan dengan agama islam diharapkan diperoleh di ponpes adalah tempat untuk mencari ilmu serta tempat untuk menyeleksi calon-calon ulama dan kyai.

Dijelaskan oleh Mukti Ali dengan alasan bahwa kyai adalah orang yang berasal dari pondok namun kyai tidak bisa dibentuk tetapi kyai adalah bentuk yang sudah dikehendaki oleh Allah, jadi kita bisa mengatakan kalau seseorang yang mondok pasti menjadi kyai. Keberadaan pesantrenlah yang mengakibatkan munculnya madrasah disamping pendidikan yang diterapkan belanda pada waktu itu. Madrasah lahir dari ketidakpuasan terhadap sistem pesantren yang semata-mata menitik beratkan agama, dipihak lain pendidikan umum justru ketika itu menghiraukan ajaran-ajaran agama.[2]

Dari pernyataan diatas jelas bahwa kehadiran madrasah tidak lain hanyalah untuk menuntut kesamaan dalam memperoleh pendidikan (pendidikan umum dan agama) bagi umat islam. Disamping itu pendidikan agama merupakan pendidikan yang banyak diberikan di lembaga-lembaga pendidikan pesantren

[2]A. Mukti Ali, *Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini*, (Jakarta: Rajawali Press, 1987), h. 15-19)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

termasuk pendidikan formal seperti: MI (Madrasah Aliyah), Mts (Madrasah Tsanawiyah), MA (Madrasah Aliyah) namun porsi pendidikan agama lebih besar dipesantren dibandingkan pendidikan formal termasuk dalam hal ini adalah madrasah Nurul Khoir.

Madrasah Aliyah Nurul Khoir adalah madrasah yang bernaung dibawah lembaga ma'arif dengan siswa yang kebanyakan dari berbagai kalangan pondok pesantren.

Disamping itu pelaksanaan pendidikan agama dibangku sekolah tidak seimbang khususnyamata pelajaran al-Quran Hadist antara siswa yang berada di pondok Nurul Khoir dan siswa yang berada di pondok Nurul Faizah, hal ini mengakibatkan adanya kesenjangan anatara siswa yang berada di pondok pesantren Nurul Khoir dan siswa yang berada di pondok pesantren Nurul Faizah dalam menerima materi al-Quran Hadist.

Berkaitan dengan belajar siswa kita tidak bisa melepaskan faktor pendukungnya misalnya santri yang bertempat tinggal dipondok Nurul Khoir dan pondok Nurul Faizah tidak kalah menariknya kehidupan keluarga yang banyak memberi bantuan dan masukan kepada siswa untuk lebih maju, rumah dan sekolah merupakan dua jalan yang memiliki satu tujuan dalam pendidikan seorang anak.

Dalam Islam, keluarga dikenal dengan istilah usrah, nasl, 'ali, dan nasb. Keluarga dapat diperoleh melalui keturunan (anak, cucu),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkawinan (suami, istri), persusuan, dan pemerdekaan[3]. Pentingnya serta keutamaan keluarga sebagai lembaga pendidikan islam disyaratkan dalam al-Quran:[4]

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka".* (Q.S. al-Tahrim : 6)

1. Rumah tangga, yaitu pendidikan primer untuk fase bayi dan fase kanak-kanak sampai usia sekolah. Pendidiknya adalah orang tua, sanak kerabat, saudara-saudara, teman sepermainan dan kenalan sepergaulan. Tidak sedikit yang dipelajari seorang anak dirumah sebelum dan selama bersekolah misalnya belajar dari tingkah laku, belajar bahasa dari orang tua. Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat, terbentuk berdasarkan sukarela dan cinta antara dua subyek manusia (suami dan istri). Berdasarkan cinta dan kasih inilah lahirlah anak sebagai generasi muda, generasi penerus dengan cinta kasih dan pengabdian yang luhur membina kehidupan sang anak.

   ماَ مِنْ مَوْ لُودِ اِلاَّ يُو لَدُ عَلىَ اْلفِطرَ ةِ فَاَ بَوَا هُ يُهَوِّدَا نِهِ اَوْ يُنَصِّرَا نِهِ اَوْ يُمَجِّساَ نِهِ

   Artinya : Tidaklah anak yang dilahirkan itu kecuali telah membawa fitrah (kecenderungan untuk percaya kepada Allah). Maka kedua orang tuanya yang menjadikan anak tersebut beragama yahudi, nasrani dan majusi. [5]

---

[3] Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Kencana, 2008), Cet ke 2, hlm. 226.

[4] Ramayulis, *Op Cit*., hlm. 283.

[5]Mahfud Solahuddin, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Surabaya: Pt. Bina Ilmu, 1987), h. 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sekolah, pendidikan sekunder yang mendidik anak mulai dari usia masuk sekolah sampai ia keluar dari sekolah tersebut, pendidiknya adalah guru yang profesional. Sekolah merupakan bagian integral dari keberadaan masyarakat, sekolah tidak bisa di pisahkan dengan masyarakat, adanya masyarakat menjadikan terwujudnya sekolah. Sedang sekolah adalah lembaga untuk mendewasakan manusia. Dalam ketergantungan maka sekolah memilikul beban sebagai berikut:
   a. Membantu anak-anak memperoleh pengetahuan, keterampilan bahkan keahlian yang diperlukan untuk mencari nafkah hidup untuk masing-masing kelak setelah dewasa.
   b. Membantu anak-anak mempelajari dan menyelesaikan masalah-masalah kehidupan, baik sebagai masalah individu maupun sebagai masalah masyarakat.
   c. Membantu anak-anak mengembangkan sosialitas masing-masing agar mampu menyelesaikan diri dalam kehidupan bersama dalam bentuk masyarakat yang dinamis dan sebagai warga negara suatu bangsa.[6]
3. Kesatuan sosial, yaitu pendidikan tertier yang merupakan pendidikan terakhir tetapu bersifat permanen, pendidikannya adalah kebudayaan, adat istiadat dan suasana masyarakat setempat.

Terlepas dari itu semua pendidikan agama bagi anak adalah sangat dibutuhkan dan harus diutamakan karena ini adalah ikrar manusia sendiri dihadapan Allah SWT. Sebagaimana firman Allah.

وَاِذْ اَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي ءَادَمَ مِنْ ظُهُوْرِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَاَشْهَدَهُمْ
عَلَىاَنْفُسِهِمْ اَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ صلى قَلُوْا بَلَى شَهِدْنَا اَنْ تَقُوْلُوْا يَوْمَ اْلقِيَمَةِ
اِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَاغَفِلِيْنَ

[6]Hadari Na
1989), h. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang artinya: "ketika Tuhanmu menjadikan keturunan anak dari pada tulang punggung mereka, dia mempersaksikan dengan mereka sendiri. Allah berfirman : bukankah Aku Tuhan kamu? Sahutnya: ya, kami menjadi saksi, supaya kamu jangan mengatakan pada hari kiamat, sesungguhnya kami lengah terhadap hal ini."[7]

Dengan saksi manusia di depan Allah sudah tentu menuntut konsekuensi manusia untuk menepati janji, dengan menepati janji itu, maka manusia harusbelajar agama sedini mungkin sebagai perwujudan dari hamba Allah yang taat.

Oleh karena itu dalam tulisan ini penulis kemukakan materi-materi tentang pendidikan agama. Agama dalam hal ini kita artikan sebagai agama syar'i jadi bukan bicara agama yang non-syar'i misalnya akhir-akhir ini ada yang mengatakan menyembah tuhan itu cukup dengan keyakinan saja tidak usah menjalankan syara'.

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan pada pembahasan skripsi ini, kiranya diperlukan pengertian atau penegasan judul dalam skripsi ini. Adapun penegasan judul tersebut adalah sebagai berikut:

[7]H. Mahmud Yunus, *Tafsir Qur'an Karim*, (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1987), h. 240

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Studi berarti kajian, telaah, penyelidikan ilmiah atau penelitian.[8] Sedangkan menurut istilah yang dikemukakan oleh Drs. Kasijan bahwa "Studi" adalah termasuk penyelidikan untuk menguasai fakta (kenyataan), fikiran atau cara yang masih belum dikenal oleh seseorang.[9] Jadi yang dimaksud studi adalah mempelajari sesuatu hal yang belum diketahui. Sedangkan yang dimaksud banding kalau digabung dengan studi dalam buku prosedur peneliyian tulisan Suharsimi Arikuntoro disebutkan oleh Drs. Aswani Sudjus bahwa penelitian studi banding akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan tentang benda, prosedur kerja, ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok terhadap suatu ide atau prosedur kerja.[10]
2. Prestasi belajar, yang dimaksud prestasi disini adalah hasil nyata suatu pekerjaan belajar. Prestasi itu tampak dari adanya proses belajar siswa yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan, dalam bidang ketrampilan dan dalam bidang nilai atau sikap yang dihasilkan siswa terhadap pertanyaan persoalan yang diberikan oleh seorang guru.[11]
3. Belajar adalah suatu usaha, perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh dengan sistematis, mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik, mental serta dana, panca indera, otak dan anggota lainnya,

---

[8]Team pusat pembinaan dan pengembangan bahasa departemen agama dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1989), h. 860
[9]Laster D. Crow, Crow Alice, *Psikologi Pendidikan Terjemah Kasijan*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1984), h. 371
[10]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (PT. Rineka Cipta, 1993), h. 197
[11]M. Bukhori Dkk, *Tehnik-Tehnik Evaluasi Dalam Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1986), h. 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

demikian pula aspek-aspek kejiwaan seperti inteligensi, bakat, motifasi minat dan sebagainya.[12] Sedangkan definisi belajar menurut Drs. H. M. Arifin M, Ed, mengatakan bahwa belajar adalah suatu kegiatan anak didik dalam menerima, menanggapi serta menganalisa bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh pengajar, yang berakhir pada kemampuan untuk menguasai bahan pelajaran yang disajikan itu.

4. Al-Quran Hadist yaitu merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai Al-Quran dan Hadist sebagai sumber ajaran islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan nya sehari-hari.

C. Perumusan dan Pembatasan Masalah

Diatas telah penulis jelaskan latar belakang masalah, maka dari sini akan penulis jelaskan juga perumusan dan pembatasan masalah guna menghindari pengkaburan pembahasan pada skripsi ini.

Adapun perumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran al-Quran Hadist bagi siswa yang tinggal diponpes Nurul Khoir?
2. Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran al-Quran Hadist bagi siswa yang tinggal diponpes Nurul Faizah?

[12]Ahmad Mudzakir, Sutrisno Joko, Psikologi Pendidikan (Bandung: Pustaka Setia, 1997) Hal. 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagaimana perbandingan prestasi belajar mata pelajaran al-Quran Hadist bagi siswa yang tinggal diponpes Nurul Khoir dengan siswa yang tinggal di ponpes Nurul Faizah?
4. Apa saja faktor-faktor yang melatar belakangi keberagaman prestasi belajar mata pelajaran al-Quran Hadist bagi siswa yang tinggal dipondok Nurul Khoir dan di pondok Nurul Faizah?

Sedangkan pembatasan masalah adalah sebagai berikut:

- Tulisan ini hanya membandingkan prestasi belajar mata pelajaran al-Quran Hadist siswa Madrasah Aliyah yang tinggal dipondok Nurul Khoir dan dipondok Nurul Faizah.
- Dan yang menjadi obyek penelitian ini adalah Lembaga Pendidikan Ma'arif Madrasah Aliyah Nurul Khoir Wonorejo, Rungkut, Surabaya.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran al-Quran Hadist siswa Madrasah Aliyah yang tinggal diponpes Nurul Khoir.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran al-Quran Hadist siswa Madrasah Aliyah yang tinggal di ponpes Nurul Faizah.
3. Untuk mengetahui perbandingan prestasi belajar mata pelajaran al-Quran Hadist Madrasah Aliyah yang tinggal di pondok Nurul Khoir dan di pondok Nurul Faizah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Untuk mengetahui faktor-faktor yang melatar belakangi perbandingan prestasi belajar mata pelajaran al-Quran Hadist Madrasah Aliyah yang tinggal di pondok Nurul Khoir dan di pondok Nurul Faizah.

E. Hipotesa

Berdasarkan data yang terkumpul, peneliti akan menguji apakah hipotesis yang dirumuskan dapat naik status menjadi teas, atau sebaliknya tambah sebagai hipotesis apabila ternyata tidak terbukti kebenarannya.[13]

Adapun hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Hipotesis kerja atau disebut hipotesis alternative disingkat Ha yaitu ada perbedaan prestasi belajar mata pelajaran al-Quran Hadist siswa yang tinggal di pondok Nurul Khoir dan di pondok Nurul Faizah.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis sengaja susun Dengan bab demi bab, pada bab pertama penulis sodorkan bab pendahuluan, bab ini sebagai upaya memahami isi dan kerangka yang ada dalam penelitian.

Diantaranya yang penulis cantumkan dalam babpertama adalah latar belakang masalah, penegasan judul, tujuan penelitian, hipotesa, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

[13]Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, (PT. Rineka Cipta, 1993), h. 66-71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan pada bab kedua penulis paparkan landasan teori sebagai pertimbangan atau patokan untuk meneliti, dalam bab ini teori-teori, pendapat-pendapat para tokoh banyak penulis letakkan bahasan-bahasan sebagai berikut tinjauan prestasi belajar baik itu pengertian, fungsi atau jenis-jenis prestasi belajar, tinjauan al-Quran Hadist di Madrasah Aliyah baik itu meliputi pengertian, tujuan, bentuk, metode, materi al-Quran Hadist di Madrasah Aliyah, tinjauan pondok pesantren, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar al-Quran Hadist di Madrasah Aliyah.

Pada bab ketiga penulis paparkan metode penelitian yang digunakan.

Pada bab keempat laporan hasil penelitian yang mencakup gambaran umum obyek penelitian serta penyajian dan analisis data.

Pada bab kelima adalah merupakan kesimpulan, saran dan penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. [14]

WJS. Poerwodarminta berpendapat, bahawa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Sedangkan menurut Mas'ud Khasan Qahar prestasi dalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja. Sementara Nasrun Harahap dkk memberikan batasan bahwa prestasi adlah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.[15]

Sedangkan belajar dalam pengertian luas dapat diartikan yaitu sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya, kemudian dalam arti sempit belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Selanjutnya ada yang

---

[14]Tim pusat pembinaan dan pengembangan bahasa departemen agama dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), h. 232

[15]Syaiful Bakhri Djamara, *Prestasi Belajar dan Kompetens Guru*, (Surabaya : Penerbit Usaha Nasional, 1994), h. 21-24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendefinisikan belajar adalah berubah dalam hal yang dimaksudkan berarti usaha mengubah tingkah laku.[16]

Laster Crow dalam bukunya psikologi pendidikan yang sudah diterjemahkan oleh Drs. Kasijan memberi pengertian bahwa belajar adalah perbuatan untuk memperoleh kebiasaan, ilmu pengetahuan dapat sebagai sikap. Kemudian Cronbach juga berpendapat bahwa learning is show by a change behavior as a result of experience yang artinya belajar adalah terjadinya perubahan dalam diri individu, perubahan dalam arti menuju perkembangan pribadi individu seutuhnya.

Setelah menelusuri uraian diatas, maka dapat dipahami mengenai makna kata "prestasi" dan "belajar".Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktifitas. Sedangkan belajar pada dasarnya adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu, yakni perubahan tingkah laku. Dengan demikian dapat diambil pengertian yang cukup sederhana mengenai hal ini.Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar, maka berubahan tingkah laku itulah salah satu indikator yang dijadikan pedoman untuk mengetahui kemajuan individu dalam segala hal yang diperolehnya di sekolah.[17]

---

[16] Sardiman A. M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1986)
[17]Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetens Guru*, (Surabaya : Penerbit Usaha Nasional, 1994), h. 21-24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kegunaan Prestasi Belajar

Kegunaan prestasi belajar adalah sebagai berikut:

a. Sebagai alat untuk memotivasi setiap siswa agar lebih giat belajar, baik secara individu karena hasil belajar akan menjadi optimal dengan motivasi yang diberikan tepat maka akan semakin berhasil pula pelajaran tersebut, oleh karena itu motivasi tidak bisa dipisahkan dari aktifitas siswa, siswa tidak akan mempelajari sesuatu bila hal tidak menyentuh kebutuhannya, kebutuhan dan motivasi adalah dua hal yang saling berhubungan sebab hidup pada dasarnya tidak dapat terlepas dari kebutuhan. Adanya motivasi yang baik dalam belajar kan menunjukkan hasil yang baik, dengan kata lain dengan usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat prestasi yang baik.

b. Prestasi belajar sebagai hasil penilaian. Penilaian atau evaluasi merupakan salah satu kegiatan yang menjadi kewajiban bagi setiap guru. Evaluasi untuk memberikan informasi tentang kemajuan telah dicapai siswa, bagaimana dan sampai dimana penguasaan dan kemampuan yang siswa dapatkan setelah mempelajari suatu mata pelajaran. Disinilah ketepatan strategi evaluasi diperlukan dan menentukan intensitas belajar siswa.[18]

[18]Syaiful bahri Djamara *Prestasi Belajar dan Kompetens Guru,* (Surabaya : Penerbit Usaha Nasional, 1994), h. 21-24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Jenis-Jenis Prestasi Belajar

Setiap lembaga pendidikan berusaha agar anak didiknya menjadi manusia yang berkepribadian matang, oleh karena itu setiap lembaga pendidikan mempunyai sistem-sistem pendidikan sendiri, karena merupakan jalan satu-satunya untuk menyempurnakan kepribadian manusia.

Sejalan dengan itu Sardiman A. M mengemukakan suatu rumusan bahwa belajar sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya yang menyangkut unsur cipta, rasa, karsa, ranah kognitif, efektif dan psikomotorik.

Bertitik dari pendapat Sardiman tersebut diatas penulis mengadakan pembagian prestasi belajar yaitu sebagai berikut.

a. Bidang aspek kognitif

Bidang aspek kognitif ini menitik beratkan pada masalah kecerdasan atas masalah intelektual saja, sehingga kemampuan akal selalu mendapatkan perhatian yaitu kerjanya otak untuk dapat menguasai berbagai pengetahuan yang diterimanya, aspek ini meliputi pemikiran, ingatan, hayalan, daya baying, inisiatif, kreatifitas, pengamatan dan penginderaan, fungsi aspek kognitif adalah mengarahkan dan mengendalikan tingkah laku.

Pandangan yang paling menyeluruh tentang aspek kognitif ini digambarkan dalam teori Jean Piaget yaitu mengatakan bahwa ada tiga proses pokok yang terlibat ketika siswa bereaksi dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengintegrasikan pengalaman ke dalam operasi mental pertama adalah assimilasi yaitu menggabungkan pengalaman-pengalaman baru ke dalam garis-garis besar atau pola-pola yang ada. Kedua ada proses komplimenter yang disebut akomodasi, dimana struktur mental yang ada sebagai respon terhadap lingkungan yang berubah. Proses yang paling penting yang mempengaruhi aspek kognitif adalah keseimbangan (Equilibration), dimana seorang siswa mencapai keseimbangan antara hal-hal yang dulunya telah difahami dan kemasukan input yang baru.

b. Bidang aspek afektif

Bidang aspek afektif ini ditujukan pada personal yaitu kepribadian atau sikap, aspek ini meliputi perubahan dari segi sikap mental, perasaan dan kesadaran, menerima, memberi respon, menilai organisasi dan karakterisasi.Watson berpendapat bahwa hal senang atau tidak senang iyi adalah soal senso motoris.Dia ingin mengetahui apakah ada reaksi emosional yang dibawa sejak lahir.

Untuk keperluan ini Watson melakukan penyelidikan terhadap berpuluh-puluh bayi yang dirawat dirumah sakit, dan mendapatkan adanya tiga macam tingkah laku emosional(dalam arti yang dapat diamati) yaitu takut, marah, cinta. Dalam ekspresi meneksperimennya lebih lanjut dia mendapat kesimpulan bahwa reaksi-reaksi emosional itu dapat ditimbulkan dengan persyaratan (conditioning) dan reaksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

emosional bersyarat itu dapat dihilangkan dengan persyaratan kembali (reconditioning).[19]

c. Bidang aspek psiko-motorik

Bidang aspek psiko-motorik ini berhubungan dengan kelakuan keterampilan atau penampilan meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.

4. Usaha Membina Dan Mengembangkan Prestasi Belajar

Ada beberapa faktor yang bisa menjamin keberhasilan prestasi belajar agar dapat berkembang yaitu sebagai berikut:

a. Memperhatikan tingkat perkembangan pada anak didik

Suatu pandangan menyatakan bahwa perkembangan merupakan proses yang kreatif dalam arti bahwa individu memiliki aspek-aspek lingkungan dan terhadapa lingkungan harus memberikan respon, oleh karena itu pendidikan hendaknya menyediakan lingkungan yang cukup memberikan stimulus pada anak didiknya.

Pendidikan yang mengabaikan prinsip-prinsip perkembangan akan mengalami hambatan-hambatan dan kegagalan, karena pendidikan itu sendiri adalah hasil dari proses perkembangan. Pendidikan harus memberikan lingkungan kepada anak yang seluas mungkin dan beraneka ragam supaya seluruh pembawaan anak-anak didiknya dapat diberi kemungkinan berkembang secara maksimal, dan sebaliknya

[19]Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Suatu Penyajian Secara Operasional, 1995), h. 289-290

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembawaan-pembawaan yang tidak baik dapat dicegah perkembangannya.

Anak tidak boleh dianggap sebagai makhluk yang pasif yang menerima saja apa yang datang dari luar tetapi kita harus berpendapat bahwa anak adalah organisme yang aktif dapat menentukan dan memilih segala sesuatu[20].

Maka perkembangan adalah hasil interaksi faktor alam sekitar tidak akan memberikan hasil yang memuaskan bila anak didik mempunyai pembawaan yang tidak dapat berkembang dalam lingkungan yang jelek.

b. Membangkitkan motivasi belajar

Tanpa motivasi maka keberhasilan prestasi belajar akan sulit dicapai karena adanya motivasi adalah sebagai pendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan. Guru adalah merupakan penggerak kegiatan belajar para siswanya, ia harus menyusun suatu rencana tentang cara-cara melakukan tindakan serta mengumpulkan bahan-bahan yang dapat membangkitkan serta ,enolong para efektif untuk mencapai tujuan belajar.[21]

c. Memperhatikan kemampuan professional guru

Profesionalisme dalam pendidikan tidak lain adalah seperangkat fungsi dan tugas dlam lapangan pendidikan dan latihan khusus

[20]Ahmad Mudzakir dan Joko Sutrisno,*Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), h. 77
[21]Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengaja*, (Bandung: Sinar Baru AL Gesindo)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibidang pekerjaan yang mampu mengembangkan kekayaannya itu secara ilmiah disamping mampu menekuni bdnag profesinya selama hidupnya. Mereka itu adalah para guru yang harus memahami hal-hal yang bersifat filosofis dan konseptual, ia harus dapat memahami dan melaksanakan hal-hal yang bersifat teknis. Terampil tidaknya seorang guru dalam mengelola interaksi belajar akan mempengaruhi prestasi belajar anak didiknya. Maka profesionalisme sangat penting bagipelaksanaan pendidikan.[22]

B. Pembahasan tentang Al-Quran Hadist

1. Pengertian Al-Quran Hadist

Al-qur'an secara etimologi (bahasa) berasal dari kata Qaraa-Yaqrau-Quranan yang artinya bacaan atau yang dibaca (bermakna isim maf'ul) menurut ahli bahasa, Al-Lihyani (wafat 215H) kata Al-qur'an adalah isim Masdar dengan arti isim Maf'ul (maqruun), yaitu yang dibaca karena di dunia ini tidak ada bacaan. Buku atau kitab seperti al-qur'an yang senantiasa dibacadimusabaqohkan (diperlombakan) dan dikaji oleh berjuta-juta manusia.

Hal tersebut juga diperkuat oleh Prof. Chotibul Uman bahwa al-qur'an adalah kitab yang paling banyak dibaca orang diseluruh dunia baik dari umat islam sendiri maupun non muslim. Al-qur'an secara terminologi (istilah) terdapat banyak definisi (ta'rif).

[22]H. M. Arifin, *Kapita Selecta Pebdidikan Islam dan Umum,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal demikian karena diakibatkan oleh sudut pandang dari disiplin ilmu yang berbeda dan juga panjang pendeknya yang dibuat. Semakin banyak sifat-sifat al-qur'an yang diungkapkan dalam rumusan definisi, maka semakin panjang pula rumusan definisi al-qur'an tersebut.

Mengenai kata al-qur'an dan maknanya, ada Ulama yang berpendapat lain di antaranya[23]

a. Imam Syafi'i (105H-204H) salah satu dari madzhab yang mashur bahwa al-qur'an tidak merupakan musytaq (kata bentukan) dari apapun ia merupakan nama yang secara khusus diberikan oleh Allah untuk kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.

b. Imam Al-Farra' (wafat 207H) kata al-qur'an adalah musytaq 9 kata bentukan dari kata *"Qoraainu"* yang merupakan Isim jamak dari kata *"Qoriinatun"* yang berarti petunjuk atau indikator.

c. Al-Asy'ri (wafat 324H) kata Al-qur'an adalah musytaq dari *"Qarana"* yang artinya menggabungkan.

d. Aj-Jujaj (wafat 311H) kata al-quran adalah mengikuti wazan *"Fu'lanun"* dan ia musytaq (kata bentukan) *"Al-Qou"* yang mengandung arti penghimpun.

e. Syaikh Muhammad Khudari Beik dalam bukunya Tarikh At Tasyri Al Islami, Al-qur'an adalah firman Allah yang berbahasa arab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk dipahami isinya dan diingat selalu yang disampaikan dengan jalan mutawatir, ditulis dalam

[23]Kahar Masyur, *Pokok-Pokok Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mushkaf yang dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-nas.

2. Tujuan Al-Quran Hadist

Mata pelajaran al-qur'an hadis di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari al-qur'an hadis yang telah dipelajari oleh peserta didik di MTs/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian al-qur'an dan al-hadis terutama menyangkut dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, serta memahami dan menerapkan tema-tema tentang manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif al-qur'an dan al-hadis sebagai persiapan untuk hidup bermasyarakat.

Secara substansial, mata pelajaran al-qur'an hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam al-qur'an hadis sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan salinan dari Lampiran Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah maka terlihat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ruang lingkup pembelajaran al-qur'an hadis tingkat madrasah aliyah berbicara mengenai hal-hal seperti berikut ini :

Adapun mata pelajaran al-Qur'anHadis di tingkat Madrasah Aliyah bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap al-qur'an dan hadits
2. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-qur'an dan hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan
3. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan al-qur'an dan hadits yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang al-qur'an dan hadits.

Standar kompetensi lulusan mata pelajaran al-qur'an hadis tingkat madrasah aliyah adalah: Memahami isi pokok al-qur'an, fungsi, dan bukti-bukti kemurniannya, istilah-istilah hadis, fungsi hadis terhadap al-qur'an, pembagian hadis ditinjau dari segi kuantitas dan kualitasnya, serta memahami dan mengamalkan ayat-ayat al-qur'an dan hadis tentang manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Metode Pengajaran al-Qur'an Hadis

Metode adalah sebuah cara yang didalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan, semakin baik metode ini maka semakin efektif pula pencapaian tujuan tersebut. Untuk menetapkan sebuah metode dapat dicapai atau disebut dengan baik diperlukan pedoman yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersumber dari beberapa faktor, faktor utama yang menentukan adalah tujuan yang di ingin dicapai.

Metode mengajar banyak sekali jenisnya, karena metode banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tujuan yang berbagai jenis dan fungsinya, anak didik yang berbagai tingkat kematangannya, situasi dengan berbagai keadaannya, fasilitas dengan berbagai kwalitas dan kwantitasnya, pribadi guru serta kemampuan profesionalnya yang berbeda-beda.

Ditinjau dari segi pelaksanaannya atau penerapannya, metode-metode mengajar ada yang tetap digunakan untuk siswa dalam jumlah besar ada yang tepat untuk siswa dalam jumlah kecil. Ada juga metode yang tepat digunakan dalam kelas dan di luar kelas.

Dibawah ini penulis akan uraikan metode-metode mengajar yang masih banyak digunakan dalam materi al-qur'an hadis yaitu[24]:

a. Metode ceramah

Metode ceramah adalah penerangan atau penuturan secara lisan oleh guru terhadap kelas dengan kata lain dapat pula dimaksudkan bahwa metode ceramah itu adalah suatu penyajian atau penyampaian informasi melalui penerangan dan penuturan secara liasan oleh guru terhadap siswanya.

Metode ceramah ini juga dikenal sebagai metode karena umumnya banyak dipakai di perguruan tinggi.Metode ini banyak dipakai karena

[24]Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Klam Mulia, 1990)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mudah dilaksanakan. Nabi Muhammad dalam memberikan pelajaran terhadap ummatnyabanyak mempergunakan metode ceramah disamping metode yang lain begitu pula didalam al-quran sendiri banyak terdapat dasar-dasar metode ceramah.

Metode ini digunakan untuk menuturkan bahan pelajaran secara lisan.Metode ini tidak senantiasa jelek jika penggunaannya benar-benar dipersiapkan dengan baik. Ada dua hal yang harus diperhatikan dalam metode ini.

Pertama; menetapkan apakah metode ceramah wajar digunakan dengan mempertimbangkan tujuan yang hendak dicapai. Bahan yang akan diajarkan termasuk buku dan situasi pada waktu itu.

Kedua; ada tiga langkah yang harus diperhatikan dalam menggunakan metode ceramah diantaranya tahap persiapan, artinya tahap guru untuk menciptakan kondisi bekajar yang baik senelum mengajar, tahap penyajian artinya memberikan kesempatan pada siswa untuk menghubungkan dan membandingkan bahan ceramah yang telah diterimanya. Untuk itu pada tahap ini diberikan tanya jawab dan diskusi, tahap kesimpulan dan tahap evaluasi.

Metode ceramah ini ada keuntungan dan kelemahannya, diantara keuntungannya yaitu: suasana kelas dapat berjalan dengan tenang karena murid melakukan aktifitas yang sama sehingga guru dapat mengawasi murid sekaligus tidak membutuhkan tenaga yang banyak dan waktu yang lama dengan waktu yang singkat murid dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerima pelajaran sekaligus, pelajaran dapat dilaksanakan dengan cepat karena dalam waktu yang sedikit dapat diuraikan bahan yang banyak, melatih murid untuk menggunakan pendengarannya dengan baik sehingga mereka bisa menangkap dan menyimpulkan isi ceramah dengan cepat dan tepat.

Adapun kelemahannya adalah interaksi cenderung bersifat berpusat pada guru, guru kurang dapat mengetahui dengan pasti sejauh mana siswa telah menguasai bahan ceramah, pada siswa terdapat bentuk konsep-konsep yang lain dari apa yang dimaksudkan guru dan sebagainya.

b. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah suatu cara mengajar dimana seorang guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada murid tentang bahan pelajaran yang telah diajarkan atau bacaan yang telah mereka baca sambil memperhatikan proses berfikir diantara murid-murid.

Metode ini memungkinkan terjadinya komunikasi langsung antara guru dan siswa, guru bertanya siswa menjawab sebaliknya siswa bertanya siswa menjawab. Berhasil tidaknya metode ini sangat tergantung pada teknik guru dalam mengajukan pertanyaannya, hal pokok yang harus diperhatikan adalah perumusan pertanyaan.Pertanyaan seharusnya diajukan pada kelas sebelum menunjuk siswa untuk menjawabnya, beri kesempatan siswa untuk memikirkannya, hargailah pendapat siswa.Metode ini biasanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipergunakan untuk mengulang bahan pelajaran, ingin membangkitkan siswa belajar dan sebagai selingan metode ceramah.

Langkah-langkah pelaksanaannya meliputi pertama tujuan pelajaran harus dirumuskan terlebih dahulu dengan sejelas-jelasnya.

Kedua, guru harus menyelidiki apakah metode tanya jawab satu-satunya metode yang paling tepat digunakan. Ketiga, harus meneliti apakah corak itu mengandung banyak permasalahan atau tidak, terbatasnya jawaban atau tidak, hanya dijawab dengan ya atau tidak untuk mendorong murid-murid berfikir untuk menjawabnya.

Guru memilih mana diantara jawaban-jawaban yang banyak itu dapat diterima, guru harus mengajarkan cara-cara pembuktian jawaban dengan mengemukakan suatu fakta yang dikutip dari buku, majalah harian dan sebagainya. Meneliti setiap jawaban dengan menggunakan sumbernya.

Metode ini juga memiliki keuntungan dan kelemahan.Keuntungannya yaitu memberi kesempatan kepada murid untuk dapat menerima penjelasan lebih lanjut, guru dapat dengan segera mengetahui kemajuan muridnya dari bahan yang telah di berikan, pertanyaan-pertanyaan yang sulit dan agak baik dari murid dapat mendorong guru untuk memahami lebih mendalam dan mencari sumber-sumber lebih lanjut.

Adapun kelemahannya yaitu pemakaian waktu lebih banyak jika dibandingkan dengan metode ceramah, jalan pelajaran lebih lambat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari metode ceramah, sehingga kadang-kadang menyebabkan bahan pelajaran tidak dapat di laksanakan menurut yang ditetapkan, mungkin terjadi perbedaan pendapat antara guru dan murid

c. Metode Diskusi

Dalam pengertian yang umum diskusi ialah proses yang dua atau lebih individu yang berintegrasi secara verbal dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui cara tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat atau pemecahan masalah. Forum diskusi dapat diikuti oleh semua siswa di dalam kelas dapat pula dibentuk kelompok-kelompok yang lebih kecil.

Ada beberapa bentuk diskusi diantaranya : the social problemacing: para siswa berbincang-bincang memecahkan masalah sosial kelasnya atau di sekolahnya dengan harapan setiap siswa akan merasa terpanggil untuk mempelajari dan bertingkah laku sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku, The Open-Ended : para siswa berbincang-bincang mengenai masalah apa saja berhubungan dengan kehidupan mereka sehari-hari, the educational-diagnosis meeting : para siswa berbincang-bincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud untuk saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran yang telah diterimanya agar masing-masing anggota memperoleh pemahaman yang lebih baik/benar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Langkah- langkah pengunaan metode diskusi yaitu pertama guru mengemukakan masalah yang akan di diskusikan dan memberikan pengarahan seperlunya mengenai cara-cara pemecahannya.

Kedua, dengan pimpinan guru para siswa membentuk kelompok diskusi, memilih pimpinan diskusi, mengatur tempat duduk, ruangan, sarana dan sebagainya. Ketiga, para siswa berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing sedangkan guru berkeliling dari kelompok satu kelompok lain untuk menjaga ketertiban serta memberikan dorongan dan bantuan agarsetiap anggota kelompok ikut aktif dan diskusi berjalan dengan lancar. Manfaat diskusi dapat membantu murid untuk tiba kepada pengambilan keputusan yang lebih baik dari pada ia memutuskan sendiri. Murid tidak terjebak pada jalan pemikirannya sendiri yang kadang-kadang salah.

d. Metode demonstrasi

Istilah demostrasi pada umumnya mengenai penjelasan verbal dengan suatu kerja fisik atau pengoperasian peralatan barang atau benda.Kerja fisik itu telah dilakukan atau peralatan itu telah dicoba terlebih dahulu sebelum didemontrasikan.Orang yang demonstrasikan (guru, murid atau orang luar) mempertunjukkan sambil menjelaskan tentang sesuatu yang di demostrasikan.

Kebaikan metode demonstrasi ini adalah keaktifan murid akan bertambah, pengalaman-pengalaman murid juga bertambah, pelajaran yang diberikan lebih tahan lama, pengertian lebih cepat dicapai,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perhatian anak-anak dapat dipusatkan, dan mengurangi kesalahan-kesalahan.

e. Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok adalah penyajian materi dengan cara pemberian tugas-tugas untuk mempelajari sesuatu kepada akan kelompok belajar yang sudah ditentukan dalam rangka mencapai tujuan. Tugas-tugas itu dikerjakan dalam kelompok secara gotong-royong.

f. Metode pemecahan masalah

Metode pemecahan masalah adalah suatu cara penyajian pelajaran dengan mendorong murid-murid untuk mencari dan memecahkan suatu masalah/persoalan dalam rangka pencapaian pengajaran.

4. Materi Al-Quran Hadist

Sebelum membahas materi al-qur'an hadis Madrasah Aliyah. Penulis akan menjelaskan tentang madrasah aliyah yang pada dasarnya adalah sekolah menengah umum (SMU) yang berciri khas agama islam yang diselenggarakan oleh departemen agama.

Keputusan menteri agama Republik Indonesia nomor 370 tahun 1993 tentang Madrasah Aliyah BAB II pasal 2 pendidikan Madrasah Aliyah bertujuan : a.) meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi, b.) meningkatkan pengetahuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang dijiwai ajaran agama islam, c.)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbalbalik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai ajaran agama islam.

Materi pelajaran al-qur'an hadis kurikulum 2013 yaitu memahami pengertian al-qur'an dan bukti keontentikannya dan kompetensi dasar poin 1 yakni: menjelaskan pengertian al-qur'an menurut para ahli, ontentiknya kitab al-quran, fungsi dan tujuan al-qur-an, pokok-pokok isi al-Qur-an, manusia sebagai hamba Allah dan khalifah di bumi, memahami hadist, sunnah, khabar dan atsar, memahami unsur-unsur hadist, macam-macam sunnah Nabi SAW, memahami hadist dari segi kualitas dan kuantitas dan indahnya ikhlas dalam beribadah.

C. Tinjauan Pondok Pesantren

1. Pesantren Sebagai Lembaga Islam

Pesantren adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama islam, umumnya dengan cara klaksikal, dimana seorang kyai mengajarkan agama islam kepada santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa arab oleh ulama abad pertengahan dan para santri biasanya tinggak di pondok (asrama) dalam pesantren tersebut.

Dengan demikian dalam lembaga pendidikan islam yang disebut pesantren sekurangnya ada unsure-unsur : kyai yang mengajar dan mendidik, santri yang belajar dari kyai, masjid sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan, sholat berjamaah, dan sebagainya. Serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pondok atau asrama tempat tinggal para santri. Sementara itu, Dr. zamakhsyari Dhofier menyebutkan lima elemen pesantren yaitu: pondok, masjid, pengajaran, kitab-kitab islam klasik, santri, dan kyai.

Lebih jelasnya lima elemen tersebut hendak diuraikan secara rinci satu-persatu yaitu:

a. Kyai

Keberadaan seorang kyai dalam lingkungan sebuah pesantren adalah laksana jantung bagi kehidupan manusia begitu urgen dan esensialnya kedudukan kyai karena dialah perintis, pendiri, pengelola, pengasuh, pemimpin, dan terkadang juga pemilik tunggal pesantren. Itulah sebabnya banyak pesantren akhirnya bubar lantaran ditinggal wafat kyainya, sementara itu sang kyai tidak memiliki keturunan yang dapat meneruskan usahanya.

Dalam kehidupan di tengah-tengah masyarakat luas, seorang kyai biasanya di pandang sebagai sesepuh, figure yang di tuakan karena selain ia berperan sebagai pemberi nasehat dalam berbagai aspek dan persoalan kehidupan, juga adakalanya yang di kenal memiliki keahlian untuk memberikan semacam obat, jampi dan doa bila salah seorang anggota masyarakat mengalami musibah.

Dari latar belakang inilah sehingga kyai di kenal sebagai tokoh kunci yang kata-kata dan keputusannya dipegang teguh kalangan tertentu lebih dari kepatuhan mereka terhadap pemimpin formal sekalipun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Masjid

Di lingkungan pesantren, masjid memang bukan satu-satunya bangunan karena disekitarnya masih ada bangunan yang lain misalnya rumah kyai, asrama santri, madrasah atau took dan warung-warung tertentu. Namun bagaimanapun masjid tetap merupakan sentral pesantren dibandingkan dengan bangunan yang lain.

Bagi pesantren yang juga menjadi pusat kegiatan toriqoh masjid yang ada di situ memiliki fungsi tambahan sebagai tempat amaliyah ketasawufan seperti dzikir, wirid, dan bai'ah.

c. Santri

Istilah santri sebenarnya mempunyai dua konotasi atau pengertian, pertama adalah mereka yang taat menjalankan perintah agama islam. Dalam pengertian ini santri dibedakan secara kontras dengan mereka yang disebut kelompok "abangan" yakni mereka yang dipengaruhi oleh nilai budaya jawa pra islam khususnya yang berasal dari mistisisme hindu dan budha. Kedua, santri adalah mereka yang tengah menuntut pendidikan di pesantren. Keduanya berbeda tetapi mempunyai segi kesamaan yaitu sama-sama taat dalam menjalankan syariat islam.

Dibanding murid madrasah dan sekolah umum, kebiasaan dan pola hidup sehari-hri seorang santri ditemui banyak perbedaan.Pada umumnya di kalangan santri terbiasa hidup mandiri dengan mencuci dan memasak makanan sendiri, sederhana dalam hal pakaian, memperhatikan amaliyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sunnah seperti puasa dan sholat malam, sangat berhati-hati, hormat dan tawaddu' terhadap guru atau lebih-lebih kepada para kyai.

d. Pondok

Menurut Sudjoko Prasodjo, sebagaimana telah dikutip oleh Dr. Manfred Ziemek mungkin istilah "pondok" diambil dari hasanah bahasa arab "funduq" yang berarti ruang tidur, wisma atau hotel sederhana.

Dalam dunia pesantren, pondok merupakan unsur penting karena fungsinya sebagai tempat tinggal atau asrama santri sekaligus untuk membedakan apakah lembaga tersebut layak dinamakan pesantren atau tidak mengingat terkadang sebuah masjid atau bahkan mushola setiap saat ramai dikunjungi oleh kalangan mereka yang bersungguh-sungguh dalam menuntun ilmu agama. akan tetapi dikenal sebagai pesantren lantaran tidak memiliki bangunan pondok atau asrama santri.

e. Pengajar kitab klasik

Pada masa lalu pengajaran kitab-kitab klasik terutama kalangan ulama yang menganut faham Syafi'I merupakan satu-satunya pengajaran yang diberikan dalam lingkungan pesantren.Sekarang meskipun kebanyakan pesantren memasuki pengjaran ilmu umum, namun pengajaran kitab-kitab klasik tetap diberikan sebagai upaya untuk meneruskan tujuan utama lembaga pendidikan yaitu mendidik calon-calon ulama yang setia kepada faham ulama tradisional.

2. Bentuk Pendidikan Pondok Pesantren

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada beberapa bentuk pendidikan pondok pesantren yang dipergunakan untuk mendalami kitab-kitab yang ada di pondok, dalam buku Standarisasi pengajaran agama di pondok pesantren yang diterbitkan oleh proyek pembinaan dan bantuan kepada pondok pesantren departemen agama, disebutkan bahwa pengajaran pondok pesantren itu ada lima macam, diantaranya:

a. Bentuk wetonan

Kyai membaca sebuah kitab dalam waktu tertentu dan santri membaca kitab yang sama, kemudian mendengarkan dan menyimak bacaan kyai tersebut. Bentuk pengjaran ini tidak seperti yang ada di sekolah formal.Kalau bentuk pengajaran sistem wetonan ini absen tidak dipakai, kenaikan kelas tidak ada, kedataan santri tidak ada pengaruh nilai.

b. Bentuk sorogan

Santri mensorogkan sebuah kitab kepada kyai untuk dibaca dihadapan kyai itu dan kalau ada salahnya langsung dibetulkan oleh kyai.

c. Sistem mukhawaroh

Sistem mukhawaroh merupakan layihan bercakap-cakap dengan bahasa arab yang diwajibkan oleh pesantren kepada santri selama mereka tinggal di pondok.

d. Sistem mudzakaroh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Merupakan pertemuan ilmiah yang membahas masalah diniyah seperti ibadah, akidah dan masalah agama pada umumnya atau sekarang disebut dengan batsul masail.

e. Bentuk pendidikan majelis ta'lim

Media penyampaian ajaran islam yang bersifat umum dan terbuka. Para jamaah/ pengunjung terdiri dari berbagai lapisan yang memiliki bermacam-macam latar belakang ilmiah dan tidak dibatasi oleh tingkatan usia atau perbedaan kelamin. [25]

D. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadis

Proses pelaksanaan belajar mengajar disekolah sudah menjadikewajiban setiap pendidik, supaya peserta didiknya dapat memperoleh hasilbelajar yang sebaik baiknya sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalamproses pembelajaran.Namuntidak selamanya proses pembelajaran dapatberjalan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam suatu pembelajaran.

Untuk mencapai suatu prestasi belajar al-qur'an hadis perlu di perhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut.

1. Faktor- factor yang mendukung Prestasi Belajar Al-Quran Hadist

a. Adanya sarana prasarana

[25]Pusat Studi Interdisipliner Tentang Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengembangan Pendidikan Dalam Pandangan Islam*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 1986)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Faktor pendukung siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an adalah adanya fasilitas yang memadai. Hal ini dibuktikan dengan adanya buku-buku yang disimpan para siswa didalam lemari yang telah disediakan sehingga dalam proses belajar lebih mudah.

b. Alokasi waktu untuk belajar

Siswa maupun siswi memiliki alokasi waktu yang teratur dimana didalam pondok dilakukan suatu bimbingan kembali dengan mengulang pelajaran yang telah dipelajari.

c. Adanya minat dari siswa

Salah satu faktor yang mendukung guru dalam meningkatkan kemampuan belajar al-Qur'an Hadis yaitu adanya minat dari siswa, siswayang mempunyai minat belajar al-Qur'an Hadist sangat tinggi mereka akan senang belajar dan tidak akan mengalami kesulitan ketika belajar al-qur'an hadis apabila dalam dirinya timbul keinginan untuk mendalaminyalebih tekun. Apabila sudah ada minat dalam diri siswa maka akan lebih memudahkan guru untuk meningkatkan kemampuanbelajar al-qur'an hadis.

2. Faktor- faktor yang menghambat Prestasi Belajar Al-Quran Hadist

a. Lingkungan pondok

Lingkungan disekitar pondok sangat berpengaruh dalam proses belajar anak didik siswa dimana lokasi pondok yang dekat dengan jalan raya serta banyaknya penduduk sekitar menjadikan siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terpengaruh untuk keluar pondok serta tidak sekolah serta di dalam pondok tidak terdapat penjadwalan untuk kegiatan, sehingga banyak dari siswa yang bebas untuk keluar pondok.

b. Kurangnya kesadaran siswa

Faktor yang menghambat guru al-qur'an hadis dalam meningkatkan kemampuan belajar al-qur'an hadis yang lainnya yaitukurangnya kesadaran siswa dimana dapat dilihat dari sikap maupun prilaku siswa yang ketika dipanggil untuk maju membaca materi pelajaran al-qur'an hadis siswa bermain sendiri sehingga guru harus menjemputnya di meja serta apabila diberikan pekerjaan rumah (PR) tidak dikerjakan.

3. Perbandingan Prestasi Belajar Al-Quran Hadist

Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajardapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing masing untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman padakurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lainbahwa: suatu proses belajar mengajar tentaag suatu bahan pengajarandinyatakan bcrhasil apabila tujuan instruksional khusus (TIK) dapattercapai.

Yang dijadikan tolok ukur dalam menyatakan bahwasuatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, berdasarkan ketentuan kurikulum yang disempurnakan adalah :

a. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mcncapai prestasi tinggi, baik secara individu rnaupun kelompok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Prilaku yang digariskan dalcm tujuan pergajaran intruksional khusus (TIK) tclah dicapai siswa, baik individu maupun kelompok.

untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat prestasibelajar siswa terhadap proses belajar yang telah dilakukan dansekaligus juga untuk mengetahui keberhasilan mengajar guru, kitadapat menggunakan acuan tingkat keberhasilan tersebut sejalan dengan kurikulum yang berlaku saat ini adalah :

a. Istimewa/maksimal: Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai siswa.
b. Baik sekali/optimal: Apabila sebagian besar (85% sampai dengan 94%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai siswa.
c. Baik / minimal: Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 75% sampai dengan 84% dikuasai siswa.
d. Kurang: Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 75% yang dikuasai siswa.

Dengan melihat data yang terdapat dalam format dayaserap siswa dalan pelajaran dan persentase keberhasilan siswa dalam mencapai TIK tersebut dapatlah diketahui tingkatkeberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilakukan siswa dan guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi

Yang dimaksud populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.[26]

Di lihat dari jumlahnya, maka populasi dapat dibagi atas:

a. Jumlah terhingga (terdiri dari elemen dengan jumlah tertentu)
b. Jumlah tak terhingga (terdiri dari elemen yang sukar sekali di cari batasnya)

Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa Madrasah Aliyah Nurul Khoir yang bertempat tinggal dipondok Nurul Khoir dan di pondok Nurul Faizah Dengan cukup menggunakan sampel.

B. Penentuan Sampel

Jika kita hanya akan meneliti sebagian sampel dari populasi maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Tujuan dalam penyelidikan adalah menemukan generalisasi yang berlaku secara umum, maka seringkali penyidikan terpaksa menggunakan sebagian saja dari populasi, yakni sebuah sampel yang dapat dipandang representative terhadappopulasi itu, karena

[26]Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, (PT. Rineka Cipta, 1993), h. 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itulah maka penarikan atau pembuatan sampel (penarikan sebagian dari populasi atau mewakili seluruh populasi)

Adapun cara-cara pengambilan sampel penelitian dapat dilaksanakan dalam bentuk sampel random atau sampe lacak, atau sampel campur. Teknik ini dikatakan demikian karena dalam pengambilan sampelnya peneliti mencampur subyek-subyek dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu diantara dua subyek untuk diistimewakan.

Disamping bentuk random juga ada bentuk lainya itu bentuk sampel berstrata. Yang dimaksud adalah peneliti berpendapat bahwa populasi terbagi atas tingkat-tingkat atau berstrata, maka pengambilan sampel tidak dari pengertian tersebut diatas, maka kami akan menggunakan sampel berstrata karena materi penelitian yang akan penulis kelola adalah materi perbandingan yaitu perbandingan presatasi belajar mata pelajaran al-Quran Hadis antara pondok pesantren Nurul Khoir dengan pondok Nurul Faizah di Madrasah AliyahNurul Khoir Wonorejo, Rungkut, Surabaya.

C. Sumber Data

Dalam penelitian kali ini sumber data yang kami gunakan adalah berdasarkan responden, informasi dan dokumentasi.

Sedang yang dimaksuddari ketiganya adalah:

a. Siswa dengan rincian 10 siswa yang tinggal di pondok Nurul Khoir dan 5 siswa yang tinggal di pondok Nurul Faizah. Adapun yang penulis jadikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

respondens ebanyak 10 dari jumlah siswa yang mondok untuk lebih rinci, berikut table jumlah pengambilans ampel.

TABEL I
JUMLAH PENGAMBILAN SAMPEL

No.	Tempat tinggal siswa	Jumlah siswa	Sampel
1.	Pondok Nurul Khoir	10	5
2.	Pondok Nurul Faizah	5	5
Jumlah		15	10

b. Informasi : -Pengasuh pondok

-Kepala sekolah Madrasah Aliyah Nurul Khoir Wonorejo, Rungkut, Surabaya

-Guru al-Quran Hadist Madrasah Aliyah Nurul Khoir Wonorejo, Rungkut, Surabaya

c. Dokumentasi : Data-data Madrasah Aliyah Nurul Khoir yang meliputi sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Nurul Khoir, struktur organisasi Madrasah Aliyah Nurul Khoir, jumlah siswa Madrasah Aliyah Nurul Khoir.

D. Jenis Data

Jenis data ada dua macam yaitu jenis data kualitatif dan data kuantitatif. Yang dimaksud data kualitatif adalah data yang tidak dapat dihitung secara langsung, sedangkan data kuantitatif adalah data yang dapat dihitung secara langsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini akan diuraikan yang termasuk data kualitatif dan yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini.

a. Data kualitatif yang diperlukan meliputi:
   1.) Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran al-Quran Hadist
   2.) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Nurul Khoir.
   3.) Struktur organisasi
   4.) Materi yang dipakai di Madrasah Aliyah Nurul Khoir
b. Data kuantitatif yang diperlukan meliputi:
   1.) Nilai mata pelajaran al-Quran Hadist
   2.) Jumlah siswa Madrasah Aliyah Nurul Khoir
   3.) Jumlah guru Madrasah Aliyah Nurul Khoir

E. Teknik Analisa Data

Untuk menyelesaikan skripsi ini Dengan baik dan menghasilkan hasil penelitian ini bermakna, maka diperlukan cara-cara tertentu untuk menganalisa data.

Adapun cara yang ditempuh dalam menganalisa data dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Menggunakan metode statistik dengan teknik hitungan komparasi. Metode ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar mata pelajaran al-Quran Hadist Madrasah Aliyah Nurul Khoir yang bertempat tinggal di pondok Nurul Khoir dan di pondok Nurul Faizah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun yang penulis gunakan adalah t test atau t score dan rumus mean (M) dengan rumus sebagai berikut[27]:

$$t = \frac{Mx - My}{SDbM}$$

$$M = F/N$$

Keterangan:

Mx : mean dari sampel x (siswa yang bertempat tinggal di pondok Nurul Khoir)

My : mean dari sampel y (siswa yang bertempat tinggal dipondok Nurul Faizah)

SDbM : standart kesalahan perbedaan mean setelah dikemukakan nilai t tersebut, kemudian dibandingkan dengan t table yang diketahui dari hasil perhitungan d.b (derajat perbedaan) dengan taraf nilai t test lebih besar dari nilai table, maka hipotesa kerja diterima, sebaliknya hipotesa nihil ditolak. Tetapi jika nilai t test lebih kecil dari nilai table maka konsekuensi hipotesa kerja ditolak dan hipotesa nihil diterima kebenarannya.

2. Menggunakan metode analisa deskriptif. Metode ini digunakan untuk menganalisa data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ada atau tidaknya prestasi belajar al-Quran Hadist Madrasah Aliyah Nurul Khoir yang bertempat tinggal dipondok Nurul Khoirdan dipondok Nurul Faizah.

[27]Soedjarnarto, *Statistik Inferensial* (Surabaya: IKIP Negeri Surabaya, 1989) hal. 41-42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Nurul Khoir Wonorejo, Rungkut Surabaya

Pondok Pesantren Nurul Khoir[28] merupakan Lembaga Pendidikan Islam sekaligus lembaga pemberdayaan masyarakat yang berada di Surabaya Jawa Timur, dengan alamat Wonorejo Rungkut Gg. Masjid No. 2 RT.1 RW 1 Surabayayang didirikan oleh KH. A. Mu'thy Nurhadi, SH. Pada tahun 1993 yang sekaligus Pengasuh Ponpes ini hingga sekarang.

Berdirinya Pesantren Nurul Khoir adalah bukan sebuah kesengajaan untuk mendirikan sebuah pesantren, tetapi diawali dengan banyaknya santri yang mengaji di Rumah KH. Mu'thy Nurhadi mulai pagi dan sore hari, kemudian pada tahun 1990 an ada 2 (dua) santri dari luar kota yang berkeinginan untuk menetap di tempat KH. Mu'thy Nurhadi untuk mengaji agar dapat lebih berkonsentrasi dan merasa lebih dekat dengan gurunya, sehingga kemudian KH. Mu'thy Nurhadi mempersilahkan mereka untuk menempati gudang yang ada di loteng rumah yang saat itu tempatnya berantakan sekali, tetapi dengan tekat santri tersebut sehingga tempat tersebut menjadi bersih dan digunakan untuk mengaji setiap hari(saat ini menjadi salah satu kamar pondok putri). Dari

[28]Berdasarkan hasil wawancara Bapak Anas Mas`udi, LC. Selaku kepala sekolah MA Nurul Khoir Rungkut Surabaya pada tanggal 3 Desember 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sinilah kemudian banyak yang ingin tinggal di tempat KH. Mu'thy Nurhadi untuk mengaji, sehingga KH. Mu'thy Nurhadi merasa dirinya disuruh oleh Allah SWT untuk membuka sebuah pondok pesantren, dan tepatnya pada tahun 1993 secara resmi KH. Mu'thy Nurhadi membuka pesantren dengan membuatkan plang papan nama dan memberikan nama dengan nama Nurul Khoir, nama ini adalah diambilkan dari dua nama orang tua KH. Mu'thy Nurhadi dan Ibu Nyai Hj. Ainus Syifa', yakni Nurul Khoir dari Nur sama dengan Nurhadi (Bapak dari KH. Mu'thy Nurhadi) dan Khoir sama dengan Khoiron (Ayah dari Ibu Nyai Hj. Ainus Syifa'),

Pendidikan yang ada di pesantren ini awalnya hanya ngaji-ngaji biasa seperti majlis-majlis ta'lim pada umumnya, tetapi karena semakin banyaknya santri yang tinggal sehingga kemudian dibentuklah Madrasah Diniyah, yang saat ini tercatat di Kementrian agama menjadi Madrasah Diniyah Modern Nurul Khoir, Dan seiring dengan waktu disaat santri banyak yang berusia di jenjang SLTP maka kemudian dibukalah SMPI Al Khoiriyyah pada tahun 1999, tetapi upaya mendirikan SMPI Al Khoiriyyah ini ternyata kurang berhasil sehingga tidak bisa berjalan dengan baik sehingga dibubarkan, dan muridnya dimutasikan ke MTsN IV Rungkut, dan pada tahun 2002 disaat SDM di Pesantren mulai memenuhi syarat, maka mencoba kembali untuk mendirikan sekolah menengah pertama dengan nama MTsNurul Khoir, dan dengan kuasa Allah ternyata ada kecocokan, sehingga mampu berjalan dan semakin hari semakin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkat sampai sekarang. Dan hanya selang 2 tahun sudah mampu membangun gedung sendiri 2 lantai.

Dan seiring dengan itu pula maka pengasuh berharap bahwa lulusan MTsNurul Khoir tidak perlu melanjutkan terlalu jauh dari pesantren, demi untuk menjaga eksistensi kesantriannya, maka pada tahun 2007 mendirikan MANurul Khoir, disamping memang ini didirikan karena minat santri yang ingin melanjutkan pendidikannya di pesantren ini.

Pendidikan formal yang dimiliki oleh Ponpes Nurul Khoir saat ini adalah TK/RA Al Kaaf, MTs. Nurul Khoir dan MA. Nurul Khoir. Untuk program kesetaraannya sudah ada Kejar Paket A, B dan C. Dan pendidikan-pendidikan dimaksud ini berjalan dengan banyak sekali rintangan dan tantangan, tetapi semua itu dihadapi oleh pengasuh dan pengurus dengan optimisme sehingga semakin hari semakin dipercaya oleh masyarakat. Bahkan dalam rencana jangka menengah ini, Pengasuh Ponpes Nurul Khoir akan berencana mendirikan Perguruan Tinggi Strata satu dengan nama STAI Nurul Khoir. Karena dilihat mencukupinya SDM yang bisa membantu terlaksananya pendidikan di Pesantren ini.

Disamping kegiatan pendidikan Ponpes Nurul Khoir juga menyelenggarakan pelatihan-pelatihan keterampilan kepada para santri guna memupuk bakat dan membekali dengan skill tertentu, bila nanti sudah terjun di masyarakat. Mereka dapat mengaplikasikan ilmunya dengan membuka lapangan pekerjaan. Atau bermitra dengan orang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk sekolah Madrasah Aliyah sendiri itu berdiri pada 18 Juli 2006 berdasarkan keputusan kepala kantor Departemen Agama kota Surabaya Nomor kd.13.36/04.10/pp.03/0016/2008 tanggal 1 September 2008 merupakan SK. Kemudian untuk sekian lama semenjak berdirinya Madrasah Aliyah Nurul Khoir Rungkut Surabaya telah mengalami masa pergantian kepemimpinan sebanyak 6 kali hingga sekarang. Untuk yang pertama kali menjadi kepala sekolah Madrasah Aliyah Nurul Khoir yaitu dipimpin oleh Bapak Arif yang memimpin pada tahun 2006. Pada tahun berikutnya yaitu 2007 mengalami pergantian kepala sekolah lagi yaitu dipimpin oleh Bapak Zuman Malaka, SH.,SHI.,MH. Kemudian pada tahun berikutnya 2008 dipimpin oleh bapak Abdullah Isa, M.Pd. Setelah itu tahun berikutnya dipimpin oleh bapak Umar Marzuki pada tahun 2009 – 2011. Kemudian pada tahun 2011 – 2016 Madrasah Aliyah Nurul Khoir dipimpin oleh bapak Abdul Qoyyum, M.Pd. setelah itu periode 2016 hingga sekarang Madrasah Aliyah dipimpin Oleh bapak Anas Mas`udi, Lc.

Berdirinya Sekolah Madrasah Aliyah Nurul Khoir hingga sekarang menuai beberapa prestasi, dalam hal ini berupa Juara teater pada tahun 2008, Juara 2 kompetisi sains madrasah pada tahun 2012 se – kota Surabaya atas nama Farida Nur Cahyani, Juara harapan 1 Ekonomi KSM se–kota Surabaya pada tahun 2015 atas nama Hamida, Juara 2 Geografi se–kota Surabaya pada tahun 2016 atas nama Vina Rohmani Oktaviani. Kemudian ada juga lulusan Madrasah Aliyah Nurul Khoir Rungkut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya yang diterima beasiswa disalah satu PTN yaitu atas nama Laila Isrofatun N yang diterima di UPI Bandung dan Igfiroh yang diterima di UIN Malang.

2. Profil Sekolah

Desa/kel	: Wonorejo RT 1 / RW 1Surabaya 60296
Telp	: 081233448306
NSS	:131235780015
NPSN	: 20584173
Nama Sekolah	: MA NURUL KHOIR
Tanggal Pendirian	: 18 Juli 2006
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: B
Kepala Sekolah	: H. ANAS MAS'UDI, Lc
Yayasa	: YAYASAN PPNK
Pimpinan	:KH. ABDUL MUKTHY NURHADI, SH
Alamat	: WONOREJO GG.MASJID NO. 2 RUNGKUT SURABAYA
Kecamatan	: Kec. Rungkut, Fax 031-8706054
Email	: manurulkhoir@yahoo.com
Website	: nurulkhoir [lihat website]

3. Keadaan Geografis

Madrasah Aliyah Nurul Khoir Wonorejo Rungkut Surabaya merupakan lembaga pendidikan yang berada di komplek Yayasan Pondok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pesantren Nurul Khoir. Terletak di jalan Wonorejo gang masjid no.2 Rungkut Surabaya. Maka peneliti memberikan gambaran geografis Yayasan pondok pesantren nurul khoir. Adapun Madrasah Aliyah Nurul Khoir wonorejo rungkut surabaya adalah :[29]

Sebelah timur : berbatasan dengan pondok pesantren nurul khoir

Sebelah barat : berbatasan dengan rumah warga

Sebelah utara : berbatasan dengan masjid Attaqwa wonorejo

Sebelah selatan : berbatasan dengan rumah warga

4. Visi misi dan tujuan Madrasah Aliyah Nurul Khoir Wonorejo Rungkut Surabaya[30]

a. Visi Madrasah Aliyah Nurul Khoir Wonorejo Rungkut Surabaya

"Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, berwawasan keislaman serta terwujudnya siswa yang berkarakter dan berakhlakul karimah".

b. Misi Madrasah Aliyah Nurul Khoir Wonorejo Rungkut Surabaya

"Meningkatkan mutu pendidikan keislaman siswa meliputi : pemahaman, penghayatan dan perlakuan mencerdaskan generasi bangsa dengan IPTEK dan IMTAQ".

c. Tujuan Madrasah Aliyah Nurul Khoir Wonorejo Rungkut Surabaya

1.) Pembiasaan tingkahlaku berakhlakul karimah

2.) Pemberdayaan wawasan intelektual dan penguasaan ilmu pengetahuan serta teknologi yang berorientasi global

[29]Berdasarkan hasil wawancara Bapak Anas Mas`udi, LC. Selaku kepala sekolah MA Nurul Khoir Rungkut Surabaya pada tanggal 3 Desember 2018

[30]Berdasarkan dari papan madin sekolah MA Nurul Khoir Wonorejo Rungkut Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.) Membentuk sikap percaya diri, cerdas dan terampil agar menjadi siswa berkepribadian yang kuat melalui ajang kompetisi dan pelatihan

4.) Membiasakan berfikir dan bergaya hidup islami

5. Organisasi Madrasah Aliyah Nurul Khoir Wonorejo Rungkut Surabaya

a. Struktur organisasi Madrasah Aliyah Nurul Khoir

Madrasah Aliyah Nurul Khoir Wonorejo Rungkut Surabaya merupakan lembaga pendidikan yang berada di area kompleks Yayasan Pondok Pesantren Nurul Khoir sekaligus dibawah naungan Departemen Agam (Depag).

Struktur organisasi Madrasah Aliyah Nurul Khoir adalah sebagai berikut :

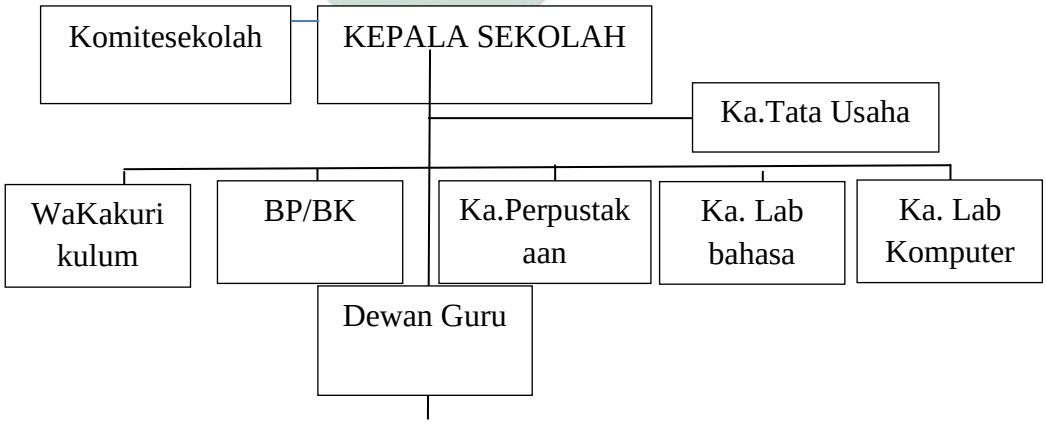

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun nama-nama personalia Madrasah Aliyah Nurul Khoir adalah sebagai berikut :

TABEL II
STRUKTUR PENGURUS
ORGANISASI MADRASAH ALIYAH NURUL KHOIR WONOREJO
RUNGKUT SURABAYA

NO.	NAMA	SELAKU
1.	ANAS MAS'UDI, Lc.	Kepala Sekolah
2.	ABDUL QOYYUM, M.Pd	WakilKepalaSekolah
3.	Dra. ELLY SUSANTI, M. Si	Pembina Kesiswaan
4.	ZUHRUFAH, L.N, S. Kom. S. Pd. I	Pembina Pustakawan
5.	SUHARTONO, S. Pd. I	Ketua BP/BK
6.	FAKHRUL ARIF, S. Pd.I	Wali Kelas I
7.	LINDA SITI AMINAH, S. Pd. I	Wali Kelas II
8.	HANIM ALIYA, S. Pd	Wali Kelas III
9.	SUJUD RAHMATULLAH, S. Pd. I	Tata Usaha

b. Job diskripsion pembantu kepala Madrasah Aliyah Nurul Khoir Wonorejo Rungkut Surabaya

Job deskripsion kepala Madrasah Aliyah Nurul Khoir Wonorejo Rungkut Surabaya adalah sebagai berikut:

1.) Waka kurikulum

a.) Membuat/menyusun program kerja

b.) Mengawasi/mengontrol pelaksanaan program kerja

c.) Mengawasi pelaksanaan tugas :

- Guru piket
- Wali kelas
- Absensi

d.) Bertanggung jawab terhadap pengelolaan program inti dan program khusus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e.) Membuat program pengajaran setiap CAWU secara konsepsional

f.) Membantu kepala madrasah mengadakan supervisi tentang kelengkapan dan kesiapan guru mengajar

g.) Membantu kepala madrasah dalam penilaian kegiatan madrasah

2.) Waka kesiswaan

a.) Melaksanakan upacara rutin

b.) Mengadakan reformasi pengurus OSIS

c.) Membantu usaha-usaha dalam bidang kesejahteraan siswa

d.) Membina OSIS

e.) Membina ketertiban siswa

f.) Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pramuka

g.) Mempersiapkan dan merencanakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan PHBN dan PHBI

3.) Koordinator Bp

a.) Menyusun program Bp

b.) Memonitor pelaksanaan program Bp

c.) Mengkoordinasikan program Bp

4.) Koordinator perpustakaan

a.) Bertanggung jawab atas perkembangan sarana perpustakaan

b.) Mengoptimalkan fungsi perpustakaan

c.) Memonitor aktivitas para pengawas dan penjaga perpustakaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.) Wali kelas

a.) Secara aktif membantu pelaksanaan program kegiatan dan penyuluhan

b.) Mengadakan pembentukan dan mekanisme pengurus kelas

c.) Memiliki buku kelas yang berisi data-data siswa kelasnya: nama, tempat tanggal lahir dan orang tua siswa

d.) Mengisi raport dan kelengkapannya

e.) Membuat laporan kepada kepala madrasah setiap bulan

f.) Mendata penjurusan siswa

c. Nama dan jabatan guru

Ketika diadakan penelitian jumlah guru secara keseluruhan yang ada di Madrasah Aliyah Nurul Khoir Wonorejo Rungkut Surabaya sebanyak 23 orang guru. Adapun nama jabatan sebagaimana berikut:

TABEL III
NAMA GURU, JABATAN DAN PENDIDIKAN TERAKHIR MADRASAH ALIYAH NURUL KHOIR

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	ANAS MAS'UDI, LC	S1	Kepala Sekolah
2	ABDUL QOYYUM M.Pd	S2	Wakil Kepala Sekolah
3	Dra. ELLY SUSANTI M.Si	S3	Pembina kesiswaan
4	DEWI ZULIANA S.Pd	S1	Guru Tetap Yayasan
5	EKO HADI PURNOMO	S1	Guru Tetap Yayasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	S.H.		
6	FATROTUN NURISYANI S.E.	S1	Guru Tetap Yayasan
7	HJ. FAROCHAH, S.Pd	S1	Guru Tetap Yayasan
8	HM. ZUBAIR SHON S.Pd.I	S1	Guru Tetap Yayasan
9	IMAM BAIHAQI S.H.	S1	Guru Tetap Yayasan
10	KARIYONO M.Pd	S2	Guru Tetap Yayasan
11	M. FARID	D2	Guru Tetap Yayasan
12	NUR ANA FATMAWATI S.Pd	S1	Guru Tetap Yayasan
13	SJAMSUL HADI S.Pd	S1	Guru Tetap Yayasan
14	Ir SRI BANGUN SETIAWATI M.T	S3	Guru Tetap Yayasan
15	ZULFA ELY AGUSTIANAWATI S.Sos	S1	Guru Tetap Yayasan
16	SUJUD RAHMATULLAH S.Pd.I	S1	Tenaga Administrasi
17	PITA KUMUDASARI, S.Si	S1	Kepala Laboratorium
18	FAKHRUL ARIF, S.Pd.I	S1	Wali Kelas I
19	LINDA SITI AMINAH, S.Pd.I	S1	Wali Kelas II
20	HANIM ALIYA, S.Pd	S1	Wali Kelas III
21	ZUHRUFAH L.N, S.Kom. S.Pd.I	S1	Pembina pustakawan
22	EDI RUSDYANTO, S.Pd	S1	Guru
23	SUHARTONO, S.P.d	S1	Ketua BP/BK

d. Keadaan siswa Madrasah Aliyah Nurul Khoir

Mengenai hubungan siswa Madrasah Aliyah Nurul Khoir Wonorejo, Rungkut Surabaya ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL IV

KEADAAN SISWA MADRASAH ALIYAH NURUL KHOIR WONOREJO RUNGKUT SURABAYA

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	X	14 Siswa	23 Siswa	37 Siswa
2.	XI	22 Siswa	20 Siswa	42 Siswa
3.	XII	16 Siswa	12 Siswa	28 Siswa

Dari tabel di atas, kita dapat memperhatikan memang tidak bisa stabil jumlah murid Madrasah Aliyah Nurul Khoir karena persaingan dengan sekolah-sekolah negeri yang memang tempatnya terletak di dalam kota dan banyak sekolah-sekolah negeri seperti Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Surabaya dan sebagainya.

Walaupun sedikit jumlah siswa di Madrasah Aliyah Nurul Khoir, menurut data yang didapatkan banyak siswa yang setelah keluar dari Madrasah Aliyah Nurul Khoir mereka mendapatkan ilmu yang bermanfaat di masyarakat dan banyak juga yang melanjutkan ke perguruan tinggi. Dan jika kita perhatikan antara siswa laki-laki dan perempuan tidak beda jauh jumlahnya. Laki-laki berjumlah 52 siswa sedangkan yang perempuan berjumlah 55 siswa.

e. Keadaan sarana prasarana Madrasah Aliyah Nurul Khoir adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sarana pra sarana merupakan pelengkap di madrasah yang merupakan penerus dan kelanjutan dari Madrasah Aliyah Nurul Khoir. Dengan tidak adanya sarana pra sarana ini maka pendidikan tidak akan berjalan.

Sedangkan sarana pra sarana pendidikan Madrasah Aliyah Nurul Khoir dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL V
SARANA PRASARANA
MADRASAH ALIYAH NURUL KHOIR WONOREJO RUNGKUT SURABAYA

No	Jenis	Nama	Jumlah
1	Sarana	Meja Siswa	60 unit
2	Sarana	Kursi Siswa	60 unit
3	Sarana	Meja Guru	1 unit
4	Sarana	Kursi Guru	18 unit
5	Sarana	Meja TU	2 unit
6	Sarana	Kursi TU	2 unit
7	Sarana	Papan Tulis	3 unit
8	Sarana	Komputer TU	2 unit
9	Sarana	Komputer	3 unit
10	Sarana	Printer	2 unit
11	Sarana	Buku Pegangan Guru PPKn	1 unit
12	Sarana	Buku Pegangan Guru Pendidikan Agama	1 unit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13	Sarana	Buku Pegangan Guru Bahasa dan Sastra Indonesia	1 unit
14	Sarana	Buku Pegangan Guru Bahasa Inggris	1 unit
15	Sarana	Buku Pegangan Guru Sejarah Nasional dan Umum	1 unit
16	Sarana	Buku Pegangan Guru Pendidikan Jasmani	1 unit
17	Sarana	Buku Pegangan Guru Matematika	1 unit
18	Sarana	Buku Pegangan Guru Biologi	1 unit
19	Sarana	Buku Pegangan Guru Kimia	1 unit
20	Sarana	Buku Pegangan Guru IPS	1 unit
21	Sarana	Buku Pegangan Guru Ekonomi	1 unit
22	Sarana	Buku Pegangan Guru Sosiologi	1 unit
23	Sarana	Buku Pegangan Guru Geografi	1 unit
24	Sarana	Buku Pegangan Guru Sejarah Budaya	1 unit
25	Sarana	Buku Pegangan Guru Teknologi Informasi Komunikasi	1 unit
26	Sarana	Buku Pegangan Guru Pendidikan Seni	1 unit
27	Sarana	Buku Pegangan Siswa Pendidikan Agama	1 unit
28	Sarana	Buku Pegangan Siswa Bahasa dan Sastra Indonesia	1 unit
29	Sarana	Buku Pegangan Siswa Bahasa Inggris	1 unit
30	Prasarana	Ruang Teori/Kelas	5 unit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

31	Prasarana	Asrama Siswa	2 unit
32	Prasarana	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	1 unit
33	Prasarana	Ruang Guru	1 unit
34	Prasarana	Ruang TU	1 unit
35	Prasarana	Ruang Ibadah	1 unit
36	Prasarana	Lainnya	1 unit
37	Prasarana	Laboratorium Komputer	1 unit
38	Prasarana	Ruang UKS	1 unit
39	Prasarana	Ruang Serba Guna/Aula	1 unit
40	Prasarana	Koperasi/Toko	1 unit
41	Prasarana	Ruang Perpustakaan	1 unit
42	Prasarana	Laboratorium Bahasa	1 unit
43	Prasarana	Ruang Kepala Sekolah	1 unit
44	Prasarana	Ruang BP/BK	1 unit
45	Prasarana	Ruang OSIS	1 unit
46	Prasarana	Ruang Olahraga	1 unit
47	Prasarana	Gudang	1 unit
48	Prasarana	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	1 unit
49	Prasarana	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	1 unit
50	Prasarana	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	1 unit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Kegiatan ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Nurul Khoir Wonorejo Rungkut Surabaya

Ekstrakurikuler merupakan penunjang dalam proses belajar mengajar didalam kelas atau intra kurikuler dan ekstrakurikuler itu dilakukan diluar jam sekolah. Sedangkan untuk tempat pelaksanaannya dapat dilakukan didalam maupun diluar sekolah. Tujuan ekstrakurikuler ini adalah untuk mreningkatkan dan memantapkan pengetahuan, mengembangkan bakat, minat serta keterampilan dan mengenalkan hubungan antara pelajaran dalam kehidupan masyarakat.

Ruang lingkup ekstrakurikuler di madrasah aliyah nurul khoir adalah mengandung mata pelajaran yang bersifat perluasan wawasan dan dapat melatih pengorganisasian baik pada guru maupun pada murid.

Pelaksanaan ektrakurikuler di Madrasah Aliyah Nurul Khoir ini dilakukan sesuai minat dan bakat siswa dan terprogram yang meliputi : pengorganisasian, pembiayaan, dan pelaporan hasil akhir.

Sedangkan bentuk pelaksanaan dan langkahnya, kegiatan apa yang perlu dilaksanakan, pelaksana atau pengatur, pemantauan dan tindak lanjut pelaksanaan kegiatan tersebut. Dan untuk bentuk bersifat pengayaan, pramuka, dan lain-lain. Sedangkan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Nurul Khoir ini dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL VI
KEGIATAN EKSTRA KURIKULER
MADRASAH ALIYAH NURUL KHOIR WONOREJO RUNGKUT SURABAYA

NO.	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
1.	Ketrampilan: - Mengetik - Komputer - Karya tulis - Tata buasa	Satu kali dalam seminggu
2.	Kerohanian: - Muhadhoroh - Keorganisasian - Tahlil/Istighosah - Sholawatan/Rebana	Dua kali satu bulan
3.	Kesehatan: - Olah raga - Palang Merah Remaja - Pramuka - Senam kebugaran	- Setiap minggu - Setiap liburan semester - Setiap liburan semester - Setiap minggu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana yang telah dijelaskan di depan, bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya diikuti oleh semua siswa, tetapi untuk keterampilan sebagaimana tersebut dia atas adalah siswa sesuai minat dan bakat siswa. Adapun untuk tata busana adalah diikuti oleh semua siswa, serta kerohanian dan kesehatan wajib diikuti oleh semua siswa.

6. Materi Belajar Pendidikan Siswa Madrasah Aliyah Nurul Khoir Wonorejo Rungkut Surabaya

Rumusan materi belajar pendidikan siswa Madrasah Aliyah Nurul Khoir Wonorejo Rungkut Surabaya tidak jauh dengan kurikulum Madrasah Aliyah secara umum. Untuk selengkapnya bisa dilihat dalam tabel berikut ini :

TABEL VII
MATERI BELAJAR PENDIDIKAN
SISWAMADRASAH ALIYAH NURUL KHOIR WONOREJO RUNGKUT SURABAYA

NO.	MATA PELAJARAN	CABANG. MATA PELAJARAN	MATERI PELAJARAN
1.	Pendidikan pancasila kewarganegaraan	-	-
2.	Pendidikan agama	Al-Quran Hadist Aqidah Akhlaq Fiqih Bahasa Arab	Qiro'atul Qur'an Ushul fiqih Qowaidul fiqih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Ski Aswaja	Nahwu sharaf Balaghoh - -
3.	Bahasa indonesia	-	-
4.	Sejarah umum	-	-
5.	Bahasa inggris	-	-
6.	Pend. Jasmani	-	-
7.	Matematika	-	-
8.	IPA	- Fisika - Biologi - Kimia	-
9.	IPS	- Ekonomi akuntansi - Sosiologi - Antropologi - Tata negara	-
10.	Pendidikan seni	-	Seni musik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian dan AnalisisData

1. Penyajian data

Pada bab ini akan disajikan data nilai prestasi belajar al-Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah Nurul Khoir yang bertempat tinggal dipondok Nurul Khoir dan yang bertempat tinggal di pondok Nurul Faizah. Disamping data tersebut juga dicantumkan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar al-Qur'an Hadistsiswa madrasah aliyah. Selanjutnya data tersebut akan dianalisa sesuai dengan rumus dan cara yang telah ditentukan.

a. Data nilai mata pelajaran al-Qur'an Hadist siswa madrasah aliyah Nurul Khoir yang bertempat tinggal di pondok Nurul Khoir. Adapun data nilai pelajaran al-Qur'an Hadist yang diperoleh adalah sebagai berikut:

TABEL VIII
NILAI MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST SISWA MADRASAH ALIYAH NURUL KHOIR YANG BERTEMPAT TINGGAL DI PONDOK NURUL KHOIR

NO.	RESPONDEN	NILAI AL-QUR'AN HADIST
1.	X	8
2.	X	9
3.	X	8
4.	X	8
5.	X	7
JUMLAH		40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL IX
NILAI MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST SISWA MADRASAH ALIYAH NURUL KHOIR YANG BERTEMPAT TINGGAL DI PONDOK NURUL FAIZAH

NO.	RESPONDEN	NILAI AL-QUR'AN HADIST
1.	Y	8
2.	Y	7
3.	Y	7
4.	Y	8
5.	Y	7
JUMLAH		37

b. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadistsiswa Madrasah Aliyah Nurul Khoir

Adapun data yang akan penulis sajikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar al-Qur'an Hadist siswa Madrasah Aliyah Nurul Khoir yang akan disajikan pada tabel berikut :

TABEL X
FAKTOR-FAKTOR PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST SISWA MADRASAH ALIYAH NURUL KHOIR

No.	Faktor	Siswa Pondok Nurul Khoir		Siswa Pondok Nurul Faizah	
		N	F	N	F
1.	-Lengkap Sarana prasarana -Tidak lengkap sarana prasarana	5	4 1	5	3 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	-Banyak waktu belajar -Kurang waktu belajar	5	3 2	5	2 3
3.	-sedikit kegiatan pondok -banyak kegiatan pondok	5	2 3	5	2 3
4.	-Kesadaran diri sendiri -kurang kesadaran diri	5	3 2	5	2 3
5.	-ada Bimbingan belajar -tidak ada bimbingan belajar	5	5 0	5	0 5

2. Analisis Data

a. Analisa data tentang perbandingan prestasi mata pelajaran al-Qur'an Hadist yang tinggal di pondok Nurul Khoir dan tinggal di pondok Nurul Faizah. Analisa ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadist siswa madrasah aliyah yang bertempat tinggal di pondok Nurul Khoir dan tinggal di pondok Nurul Faizah.

Dalam menganalisa data ini digunakan pendekatan statistik dengan teknik hitungan komparasi. Adapun teknik hitungan komparasi ini menggunakan rumus t test dan rata-rata (Mean):

$$t = \frac{Mx - My}{SDbm}$$

M (mean) = F/N

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum menganalisa lebih jauh, terlebih dahulu perlu membuat langkah-langkah persiapan sebagai berikut:

1.) Memasukkan data dalam tabel

No.	Nurul khoir (x)	F	Fx	Fx^2
1.	9	1	9	81
2.	8	3	24	576
3.	7	1	7	49
JUMLAH		5	40	706

No.	Nurul Faizah (y)	F	Fy	Fy^2
1.	8	2	16	256
2.	7	3	21	441
JUMLAH		5	37	697

2.) Mencari Mx dan My

Mx = Fx/N

= 40/5 = 8

My = Fy/N

= 37/5 = 7,4

3.) Mencari SD^2x dan SD^2y

SD2x = Fx2/N-Mx2

= 706/5-82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

= 141,2-64

= 772

SD2y = Fy2/N-My2

= 697/5-7,42

= 139,4/54,76

= 84,64

4.) Mencari SD^2Mx dan SD^2My

SD2Mx = SD2x/Nx-1

= 77,2/5-1

= 77,2/4

= 19,3

SD2My = SD2y/Ny-1

= 84,64/5-1

= 84,64/4

= 21,155

5.) Mencari SDbm

SDbm = $\sqrt{\mathrm{SD2M}}\mathrm{x} + \mathrm{SD2My}$

= $\sqrt{19{,}3} + 21{,}155$

= $\sqrt{40{,}455}$

= 6,3604

6.) Mencari t test

t test = Mx - My/SDbm

= 8 – 7,4/ 6,3604

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

= 0,6/6,3604

= 0,0943

7.) Mencari derajat perbedaan (d.b)

d.b = (Nx + Ny) – 2

= (5 + 5) – 2

= 10 – 2

= 8

8.) Mencari perbandingan

Karena (t kerja) telah diperoleh hasil 0,0943 dengan d.b sebesar 8. Dengan table nilai "t" pada taraf 5 % (0,050) maupun taraf signifikan 1 % yaitu :

- Pada taraf signifikan 5 % (t table) = 2,30
- Pada taraf signifikan 1 % (t tabel) = 3,35

Dari hasil to (t kerja) 0,0943 sedangkan tt (t tabel) adalah 2,30 dan 3,35 maka to lebih besar dari t. Dengan demikian hipotesa dinyatakan ada perbedaan prestasi belajar al-Qur'an Hadist antara siswa Madrasah Aliyah Nurul Khoir yang tinggal dipondok Nurul Khoir dengan siswa yang tinggal di pondok Nurul Faizah. Dari perhitungan yang didapatkan bahwa siswa yang bertempat tinggal dipondok Nurul Khoir Dengan nilai rata-rata 5 siswa yaitu 8 dan siswa yang bertempat tinggal di pondok Nurul Faizah Dengan nilai rata-rata 7,4.

Maka dapat dilihat bahwa siswa yang tinggal di pondok Nurul Khoir memiliki prestasi yang lebih unggul dibandingkan Dengan siswa yang bertempat tinggal di pondok Nurul Faizah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Analisa data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar al-Qur'an Hadist

Analisa data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar al-Qur'an Hadist ini sengaja penulis sampaikan sebagai upaya untuk mengetahui kedekatan faktor-faktor prestasi belajar terhadap adanya perbedaan prestasi belajar al-Qur'an Hadist antara siswa Madrasah Aliyah Nurul Khoir yang tinggal dipondok Nurul Khoir Dengan siswa yang tinggal di pondok Nurul Faizah.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi perbedaan prestasi belajar al-Qur'an Hadist antara siswa Madrasah Aliyah Nurul Khoir yang tinggal dipondok Nurul Khoir dengan siswa yang tinggal di pondok Nurul Faizah yaitu kurangnya bimbingan, kurangnya sarana prasarana serta disibukkan Dengan kegiatan pondok jadi belajar sangat terpengaruh serta kesadaran diri dari siswa yang telah penulis sebutkan pada tabel X.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan hasil dari penelitian maka tulisan ini dapat disimpulkan :

1. Dilihat dari hasil belajar al-Quran Hadist bagi siswa yang tinggal di pondok Nurul Khoir itu dengan rata-rata 8 adalah tergolong baik
2. Dilihat dari hasil belajar al-Quran Hadist bagi siswa yang tinggal dipondok Nurul Faizah yaitu dengan rata-rata 7,4 adalah tergolong kurang baik
3. Perbandingan prestasi belajar al-Quran Hadist bagi siswa yang tinggal dipondok Nurul Khoir dan Nurul Faizah ditemukan perbedaan mulai dari hasil rata-rata belajar al-Quran Hadist yaitu Nurul Khoir 8 dan Nurul Faizah 7,4 dan dapat dilihat dari faktor belajar siswa
4. Prestasi belajar siswa yang belajar al-Quran Hadist di pondok Nurul Khoir dengan cukupnya sarana prasarana, adanya bimbingan belajar, luangnya waktu dalam belajar serta kesadaran diri dari siswa untuk belajar.
5. Prestasi belajar siswa yang belajar al-Quran Hadist di pondok Nurul Faizah dengan kurang lengkapnya sarana prasarana, tidak ada bimbingan belajar, kurangnya waktu dalam belajar serta kurangnya kesadaran diri dari siswa untuk belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. SARAN

Dari penelitian ini sewaktu penulis di sekolahan Madrasah Aliyah Nurul Khoir ada beberapa kelemahan yang penulis temukan diantaranya yaitu: kedisiplinan murid yang kurang diperhatikan, serta kurang tepatnya waktu dalam proses belajar

Dari kelemahan itu maka hal yang perlu diperhatikan adalah meningkatkan kedisiplinan siswa dalam belajar, lebih memperhatikan waktu dalam proses belajar mulai dari mulai proses masuk kelas, istirahat dan juga keluar kelas.

Demikian saran yang dapat penulis berikan, semoga hal ini dapat menjadi perhatian dan bermanfaat bagi pembaca. Amin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

A. Mukti Ali. 1987. *Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini.* Jakarta: Rajawali Press

Ahmad Mudzakir, Sutrisno Joko. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Ahmad Mudzakir, Joko Sutrisno. 1997. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: Pustaka Setia.

Berdasarkan Hasil Wawancara Bapak Anas Mas`Udi, Lc. Selaku Kepala Sekolah Ma Nurul Khoir Rungkut Surabaya Pada Tanggal 3 Desember 2018

Berdasarkan Dari Papan Madin Sekolah Ma Nurul Khoir Rungkut Surabaya

Hadari Nawawi. 1989. *Organisasi Sekolah Dan Pengelolaan Kelas* Jakarta: Cv. Haji Masagung.

H. Mahmud Yunus. 1987. *Tafsir Qur'an Karim.* Jakarta: Pt. Hida Karya Agung

H. M. Arifin. 1993. *Kapita Selecta Pebdidikan Islam Dan Umum*. Jakarta: Bumi Aksara

Kahar Masyur. 1992. *Pokok-Pokok Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta.

Laster D. Crow, Crow Alice. 1984. *Psikologi Pendidikan Terjemah Kasijan* Surabaya: Pt. Bina Ilmu.

M. Athiyah Al-Abrosyi. 1993. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Agama.* Jakarta: Bulan Bintang.

M. Bukhori Dkk. 1986. *Tehnik-Tehnik Evaluasi Dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: Bulan Bintang.

Mahfud Solahuddin. 1987. *Metodologi Pendidikan Agama*. Surabaya: Pt. Bina Ilmu.

Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Al Gesindo)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pusat Studi Interdisipliner Tentang Islam Iain Sunan Ampel Surabaya. 1986. *Pengembangan Pendidikan Dalam Pandangan Islam*. Surabaya: Iain Sunan Ampel.

Ramayulis. 1990. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Klam Mulia.

Sardiman A. M. 1986. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Soedjarnarto. 1989. *Statistik Inferensial*. Surabaya:Ikip Negeri Surabaya.

Suharsimi Arikunto. 1993. *Prosedur Penelitian*. Pt. Rineka Cipta.

Sumadi Suryabrata. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Suatu Penyajian Secara Operasional.

Syaiful Bahri Djamarah. 1994. *Prestasi Belajar Dan Kompetens Guru.* Surabaya : Penerbit Usaha Nasional.

Team Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departemen Agama Dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pn. Balai Pustaka.

Tim Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departemen Agama Dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam.* Cet. Ke-2.Jakarta: Kencana.

Ramayulis. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam.* Cet. Ke-9. Jakarta: Kalam Mulia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id